

NAMA : ANDANI TANEMU

NPM : 2313031078

KELAS : 2023 C

MK : METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN EKONOMI

CASE STUDI PERTEMUAN 6

Seorang mahasiswa ingin meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Ia berpendapat bahwa sistem pembelajaran daring masih digunakan secara luas, namun efektivitasnya belum sepenuhnya dipahami. Mahasiswa tersebut belum memahami bagaimana menyusun landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis secara sistematis.

Pertanyaan:

1. Identifikasi teori-teori apa saja yang relevan untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian tersebut.
2. Susun kerangka pikir yang logis dan sistematis berdasarkan hubungan antar variabel dalam kasus di atas.
3. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, rumuskan hipotesis penelitian yang dapat diuji secara ilmiah.

JAWABAN:

1. Untuk menyusun landasan teori dalam penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19, beberapa teori yang relevan bisa digunakan. Pertama, teori konstruktivisme dari Piaget dan Vygotsky menyatakan bahwa proses belajar adalah hasil dari konstruksi aktif pengetahuan oleh individu, yang relevan karena pembelajaran daring menuntut kemandirian dan interaksi yang berbeda dibandingkan pembelajaran tatap muka. Kedua, teori pembelajaran kognitif seperti yang dikembangkan oleh Gagné dan Bruner, menekankan pentingnya bagaimana informasi diproses oleh otak; dalam konteks daring, ini berkaitan dengan desain materi ajar yang dapat mempengaruhi pemahaman. Ketiga, teori penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) dari Davis menyatakan bahwa seseorang akan menggunakan teknologi jika merasa teknologi itu berguna dan mudah digunakan. Ini penting karena persepsi mahasiswa terhadap platform daring bisa memengaruhi keterlibatan mereka. Terakhir, teori hasil belajar seperti taksonomi Bloom bisa dijadikan dasar untuk mengukur seberapa dalam capaian belajar mahasiswa dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat disusun secara logis sebagai berikut. Setelah masa pandemi, banyak institusi pendidikan tetap menggunakan pembelajaran daring karena fleksibilitasnya. Namun, efektivitas metode ini dalam meningkatkan hasil belajar masih menjadi pertanyaan. Oleh karena itu, perlu dipahami bagaimana pembelajaran daring memengaruhi hasil belajar mahasiswa. Pembelajaran daring sebagai variabel bebas dapat memengaruhi hasil belajar sebagai variabel terikat, baik secara langsung maupun melalui faktor-faktor seperti persepsi efektivitas, ketersediaan teknologi, atau motivasi belajar mahasiswa. Hubungan ini menunjukkan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik, tidak hanya metode pembelajaran yang perlu diperhatikan, tetapi juga faktor-faktor pendukung lain yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam konteks daring.

3. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, hipotesis yang bisa dirumuskan adalah sebagai berikut. Hipotesis utama, yaitu hipotesis nol, menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi. Sementara hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa. Jika ditambahkan variabel lain, bisa juga dibuat hipotesis seperti: persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka; atau ketersediaan sarana teknologi memperkuat hubungan antara pembelajaran daring dan hasil belajar.